

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI  
PADA PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYA  
DISTRIK MT. HARYONO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Nama : DHINA ANDRIANA  
NIM : 96.60.0306  
NIRM : 96.6.111.02030.50022  
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2001**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DHINA ANDRIANA

NIM : 96.60.0306

NIRM : 96.6.111.02030.50022

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI

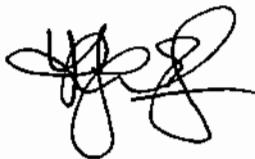
Judul Skripsi : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI  
PADA PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYA DISTRIK  
MT. HARYONO

Disetujui dan diterima dengan baik oleh pembimbing.

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing I



( Vincent Didiek W.A.,Ph.D )

Pembimbing II



( Monika Palupi SE, MM )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI  
ASURANSI PADA PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH  
JAYA DISTRIK MT. HARYONO**

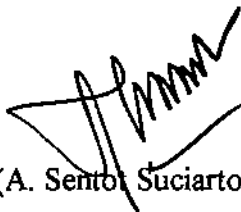
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Januari 2001

Yang bertandatangan di bawah ini :

Penguji I



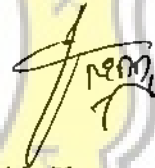
(A. Sento Suciarto, Ph.D)

Penguji II



(Drs. Bowo Harcahyo, MBA)

Penguji III



(G. Freddy Koeswoyo, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



( Vincent Didiek W.A.,Ph.D )

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

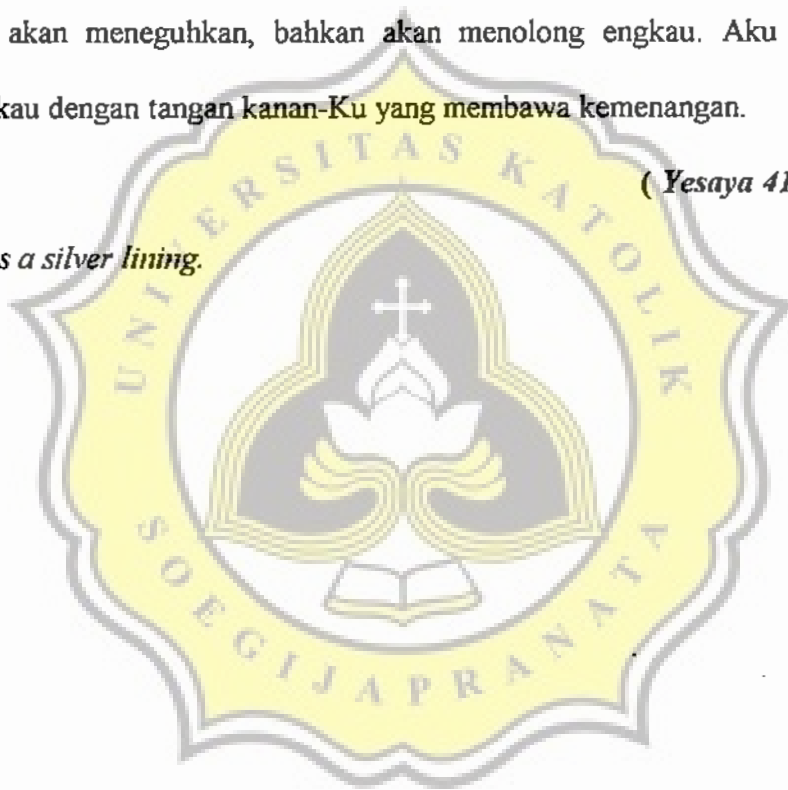
1. Lakukanlah apa yang dapat anda lakukan, dengan apa yang anda miliki di tempat kini anda berada.

( *Theodore Roosevelt* )

2. Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau. Janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu. Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau. Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

( *Yesaya 41:10* )

3. *Every cloud has a silver lining.*



Karya ini dipersembahkan kepada yang  
tercinta kedua orang tuaku, adik-adikku,  
dan sahabat-sahabatku serta almamaterku  
Unika Soegijapranata Semarang

## ABSTRAKSI

Perusahaan asuransi di dalam perekonomian mempunyai dua peran yakni, sebagai lembaga proteksi yang menerima transfer risiko dari tertanggung atau nasabahnya, serta sebagai lembaga keuangan yang ikut memobilisasi dana dari masyarakat seperti halnya perbankan, dalam bentuk pengumpulan premi asuransi. Pengelolaan risiko bisa dilakukan dengan memikul sendiri risiko yang akan terjadi namun harus siap dengan konsekuensinya khususnya yang terkait dengan masalah finansial (lazim disebut "*self insured*") atau dipindahkan kepada pihak lain. Risiko yang ditransfer kepada perusahaan asuransi disebut diasuransikan.

Perusahaan asuransi yang menerima transfer risiko tersebut menerima harga atas risiko yang diaksepanya dan menerima pembayaran premi dari tertanggung dengan janji akan memberikan ganti kerugian (*meng-indemnify*) tertanggung bila menderita kerugian sesuai dengan kondisi yang dituangkan dalam perjanjian berupa polis asuransi. Jadi, pada saat tertanggung melunasi premi kepada perusahaan asuransi, yang bersangkutan menerima polis asuransi atau identik dengan menerima janji dari perusahaan asuransi sebagai penanggung. Untuk dapat memenuhi janji perusahaan asuransi tersebut dalam membayar ganti rugi, maka sebelum pelimpahan risiko dapat diterima oleh Lembaga Asuransi Jiwa perlu dilakukan seleksi atas risiko yang akan diterima.

Pada hakekatnya asuransi jiwa merupakan suatu pelimpahan risiko (*risk shifting*) atas kerugian keuangan (*financial loss*) oleh tertanggung kepada penanggung. Risiko yang dilimpahkan kepada penanggung bukanlah risiko hilangnya jiwa seseorang atau karena mencapai umur tua sehingga tidak produktif lagi.

Asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas. Premi yang diterima telah diketahui jumlahnya sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi serta diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu, klaim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya. Seperti telah disinggung di atas, perusahaan asuransi yang menerima sejumlah premi, memberikan janji kepada tertanggung bahwa bila terjadi musibah, perusahaan asuransi akan membayar ganti rugi. Jumlah ganti rugi yang maksimum, sama dengan uang pertanggungan, dimana besarnya dapat berlipat-lipat dari premi yang diterimanya. Karena itulah, kondisi perusahaan asuransi khususnya kondisi keuangannya harus dimonitor dari waktu ke waktu.

Saat pengakuan pendapatan merupakan saat yang penting dimana kesalahan dalam penentuan ini akan berakibat pada kelayakan laba periodik perusahaan. Penentuan metode pengakuan pendapatan yang tepat sangat berguna dalam menentukan besarnya pendapatan secara tepat pada setiap periode akuntansi, sehingga pihak manajemen akan lebih yakin atas kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan.

Perusahaan asuransi jiwa PT. Bumi Asih Jaya merupakan salah satu perusahaan asuransi yang menggunakan dasar tunai (*cash basis*)/saat penerimaan kas dalam mengakui pendapatan preminya. Sedangkan standar akuntansi untuk asuransi jiwa berdasarkan FASB (*Financial Accounting Standard Board*) no.60 dan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) no.36, mengakui pendaptan premi atas

dasar akrual (*accrual basis*). Dengan adanya perbedaan antara teori yang ada dengan praktek yang dijalankan oleh perusahaan maka penulis merasa tertarik untuk menyingkapi hal-hal yang melatarbelakangi perbedaan tersebut dan memberikan masukan tentang penerapan metode yang sekiranya baik bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pihak atau sumber pertama, dalam hal ini perusahaan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan perusahaan, mengenai kebijakan pengakuan pendapatan premi asuransi. Sedangkan data-data lainnya merupakan data sekunder yang diperoleh penulis dari pihak perusahaan berupa jenis asuransi yang ditawarkan, penetapan atau perhitungan tarif premi, serta data rekapitulasi monitoring tagihan premi selama tiga periode yaitu pada tahun 1997, 1998, dan 1999.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif, dimana tahap awal yang dilakukan adalah mencari perbedaan metode pengakuan pendapatan premi pada perusahaan dengan teori yang berlaku. Setelah mengetahui bahwa perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan premi atas dasar tunai (*cash basis*) maka langkah selanjutnya mencari faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan menetapkan metode pengakuan pendapatan tersebut. Dari perbedaan tersebut, akan dianalisis lebih lanjut perbedaan tersebut, yaitu saat pengakuan pendapatan antara *cash basis* dengan *accrual basis*.

Penerimaan kas dari pembayaran premi oleh PT. Bumi Asih Jaya pada dasarnya langsung diakui sebagai pendapatan dan biaya yang terjadi juga langsung diakui pada saat itu. Hal ini disebabkan karena perusahaan menganggap bahwa penerimaan kas dari pembayaran premi tersebut dapat meningkatkan aktiva perusahaan. Sedangkan timbulnya piutang, dianggap tidak dapat memberikan kontribusi langsung terhadap perusahaan karena bukan merupakan aktiva yang mempunyai daya beli. Selain itu jangka waktu yang lama untuk membayar angsuran premi, menjadi salah satu faktor pertimbangan dimana PT. Bumi Asih Jaya menerapkan metode *cash basis* dalam mengakui pendapatan preminya. Periode waktu pelunasan premi untuk kontrak jangka panjang adalah cukup lama dan masih akan terjadi biaya yang cukup besar yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Risiko tidak tertagihnya angsuran premi mungkin dapat begitu besar sehingga pertanggungannya itu sendiri bukan merupakan bukti yang cukup bahwa terjadi pengakuan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan selama penelitian, dapat dilihat adanya fluktuasi angka yang terjadi karena aktivitas perusahaan berupa penjualan polis yang pembayarannya dilakukan secara angsuran. Tingkat persentase premi yang tertagih pada tahun 1997 adalah 22,80%, 18,26% pada tahun 1998 dan 12,84% pada tahun 1999. Dimana jumlah premi yang diharapkan tertagih pada tahun 1997 sebesar Rp 921.024.794,- dengan realisasi premi tertagih sebesar Rp 711.055.873,- Pada tahun 1998 jumlah premi seharusnya sebesar Rp 987.102.373,- dengan realisasi premi tertagih sejumlah Rp 806.893.725,- Sedangkan pada tahun 1999 jumlah premi yang diharapkan tertagih yaitu sebesar Rp 1.089.425.378,- dengan realisasi yang tertagih Rp 949.503.301,- Pendapatan yang diakui oleh perusahaan adalah sebesar jumlah kas yang diterima melalui jumlah realisasi kwitansi yang tertagih. Sementara tagihan premi

yang seharusnya tertagih adalah lebih besar dari realisasi tertagihnya. Hal ini terjadi karena perusahaan hanya mengakui pendapatan atas dasar tunai.

Sementara jika dilihat pada saat pengakuan pendapatan premi asuransi atas dasar akrual, jumlah pendapatan premi yang diakui adalah sebesar jumlah premi yang diharapkan tertagih pada periode tersebut. Hal ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dimana dalam PSAK No.36 menyatakan bahwa pengakuan pendapatan premi asuransi berdasarkan *accrual basis* akan dialokasikan selama masa pertanggung jawaban untuk kontrak asuransi jangka pendek dan pada saat jatuh tempo untuk kontrak asuransi jangka panjang. Dengan dasar ini pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas diterima atau dibayar, dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan pada laporan keuangan periode yang bersangkutan. Apabila metode pengakuan pendapatan premi atas dasar akrual ini digunakan, maka selisih antara premi yang diharapkan tertagih dengan jumlah premi yang benar-benar telah tertagih, akan dibuat jurnal penyesuaian. Dengan kata lain, metode atas dasar akrual akan mengakui timbulnya atau terjadinya piutang. Jika diketahui terdapat penunggakan premi maka akan timbul piutang premi dan jika diketahui terjadi penunggakan premi yang melebihi batas waktu leluasa yang telah ditentukan, maka akan timbul piutang premi tak tertagih pada piutang premi.

Pendapatan maupun piutang sebagai akibat dari suatu transaksi, tidak akan timbul dalam laporan keuangan jika menggunakan metode pengakuan pendapatan atas dasar tunai. Akibatnya laporan keuangan tidak akan memberikan gambaran yang sesungguhnya. Pendapatan dan aktiva piutang premi akan dilaporkan lebih rendah jika dibandingkan dengan metode akrual, sehingga perusahaan dinilai kurang berhasil dibanding dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan melihat kesimpulan dan hasil analisa di atas maka penulis menyarankan agar perusahaan perlu mencatat dan mengakui pendapatan premi secara *accrual basis*. Pengakuan pendapatan atas dasar akrual, bukan atas dasar kas, dapat mengakui segala aspek. Salah satunya dapat membantu para pengambil keputusan seperti para investor, kreditor mencari informasi yang tepat waktu mengenai arus kas perusahaan di masa datang. Laporan keuangan akrual akan memberikan informasi yang lebih lengkap jika dibandingkan informasi yang dihasilkan pada dasar tunai. Hal ini penting, karena semakin lengkap data yang disajikan, akan semakin baik pula informasi yang diterima pengambil keputusan seperti para investor, kreditor, dalam menilai kesehatan keuangan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME dan Maha Pengasih atas rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berbagai hambatan dan tantangan yang penulis hadapi selama menyusun skripsi ini, namun atas berkat dan rahmat-Nya, bantuan dan bimbingan serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang ketidaksesuaian antara metode pengakuan pendapatan premi yang dijalankan oleh perusahaan dengan PSAK No.36. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya, metode atas dasar kas yang diterapkan perusahaan dengan metode atas dasar akrual menurut PSAK No.36, akan menghasilkan jumlah pendapatan yang berbeda dalam satu periode akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini dimulai dari awal penyusunan sampai mencapai tahap akhir penyelesaian, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada :

1. Bpk. Vincent Didiak, W.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata sekaligus Dosen Pembimbing I Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Monika Palupi SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang dengan penuh kesabarannya pula telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.



3. Ibu S. Lily Indarto SE, MM, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Pimpinan PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik MT. Haryono beserta staf karyawan, yang telah mengizinkan dan membantu dalam mengumpulkan data guna menyusun skripsi.
5. Seluruh dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Bapak, ibu, serta adik-adikku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, doa restu, dan kasih sayangnya baik moril maupun materiil kepada penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku yang terkasih yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang sangat berarti bagi penulis, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangatlah penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan semoga Tuhan membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, Januari 2001

Penulis

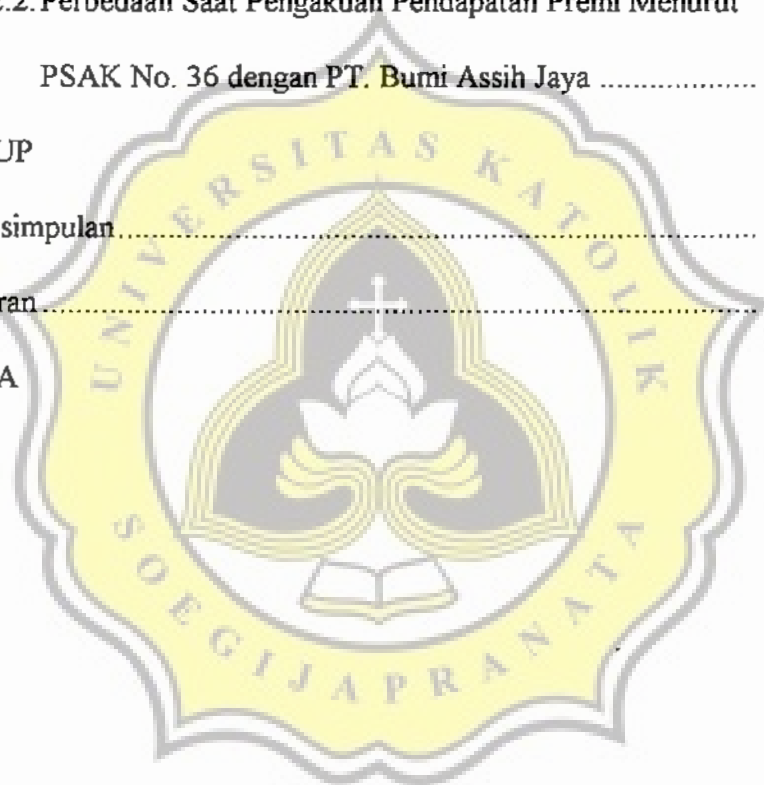
Dhina Andriana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pikir.....	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	7
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	7
1.6.2. Jenis Data.....	8
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.6.4. Teknik Analisis Data.....	8

1.7.	Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
2.1.	Pendapatan .....	12
2.2.	Proses Pengakuan Pendapatan .....	13
2.3.	Prinsip Pendapatan.....	15
2.4.	Saat Pengakuan Pendapatan.....	19
2.4.1.	Pengakuan Pendapatan Selama Kegiatan Produksi.....	19
2.4.2.	Pengakuan Pendapatan Pada Saat Produksi Selesai .....	20
2.4.3.	Pengakuan Pendapatan Pada Saat Penjualan.....	21
2.4.4.	Pengakuan Pendapetan Pada Saat Penerimaan Kas .....	21
2.5.	Pengakuan Pendapatan Premi.....	22
2.6.	Asuransi Jiwa.....	25
2.6.1.	Pengertian Asuransi Jiwa.....	25
2.6.2.	Karakteristik Usaha Asuransi Jiwa.....	26
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
3.1.	Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan.....	28
3.2.	Program Asuransi yang Ditawarkan .....	29
3.3.	Metode Pengakuan Pendapatan Premi oleh Perusahaan.....	31
3.4.	Perhitungan Premi.....	32
3.5.	Pendapatan Premi Perusahaan.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
4.1.	Perbedaan Pengakuan Pendapatan Premi Antara Perusahaan dengan PSAK No. 36 .....	37

4.1.1. Pengakuan Pendapatan Premi PT. Bumi Asih Jaya .....	37
4.1.2. Pengakuan Pendapatan Premi Menurut PSAK No. 36 ...	43
4.2. Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Menurut PSAK No. 36 dengan PT. Bumi Asih Jaya .....	48
4.2.1. Penetapan Pengakuan Pendapatan Cash Basis oleh Perusahaan .....	48
4.2.2. Perbedaan Saat Pengakuan Pendapatan Premi Menurut PSAK No. 36 dengan PT. Bumi Assih Jaya .....	49
<b>BAB V FENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Asuransi Dwi Guna (DG) Tarif Premi Tahunan Per : 1.000-UP ...	34
Tabel 3.2. : Data Rekapitulasi Monitoring Tagihan Premi Periode 1997-1999	36
Tabel 4.1. : PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Perbandingan Jumlah Premi Yang Diharapkan Tertagih dengan Realisasi Premi Tertagih Periode 1997-1999 .....	38
Tabel 4.2. : Perbandingan Metode Pengakuan Pendapatan antara Accrual Basis dengan Cash Basis .....	47
Tabel 4.3. : Perbandingan Pendapatan Premi Accrual Basis dengan Cash Basis Asuransi Dwi Guna Tahun 19X6 .....	50
Tabel 4.4. : Perbandingan Pendapatan Premi Accrual Basis dengan Cash Basis Asuransi Bea Siswa Ideal Tahun 19X6 .....	52
Tabel 4.5. : Perbandingan Pendapatan Premi Accrual Basis dengan Cash Basis Asuransi Aneka Guna Bertahap Tahun 19X6 .....	54
Tabel 4.6. : Perbandingan Pendapatan Premi Accrual Basis dengan Cash Basis Asuransi Dwiguna Bertahap Tahun 19X6 .....	55
Tabel 4.7. : Perbandingan Pendapatan Premi Accrual Basis dengan Cash Basis Asuransi Bekal Belajar Bertahap Ideal Tahun 19X6 ...	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I      Data Rekapitulasi Monitoring Tagihan Premi
1. Periode 1997
  2. Periode 1998
  3. Periode 1999
- Lampiran II     Tarif Premi Asuransi
1. Asuransi Dwi Guna
  2. Asuransi Bea Siswa Ideal
  3. Asuransi Aneka Guna Bertahap
  4. Asuransi Dwiguna Bertahap
  5. Asuransi Bekal Belajar Bertahap Ideal
- Lampiran III    Surat Keterangan Survai atau Pengambilan Data

